

Evaluasi Elemen Lanskap Pada Taman Wisata Meuraxa Banda Aceh

Muhammad Asrar¹, Bambang Karsono² & Sisca Olivia³

^{1,2,3}Program Studi Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Malikussaleh

Email : muhammad.190160092@mhs.unimal.ac.id

ABSTRACT

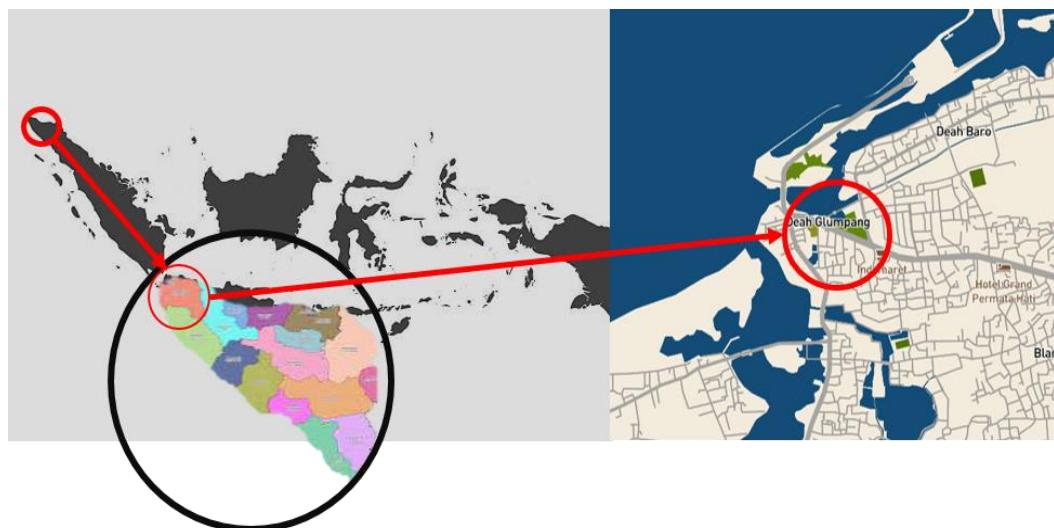
Tourist parks as public areas for recreation in a city need to have landscape elements that become the attraction of the park. One of the tourist parks in the city of Banda Aceh is Meuraxa Tourist Park, however, in terms of the appropriate use of landscape elements which include softscape and hardscape elements, this is not sufficient. This has an impact on the role and function of landscape elements on the suitability of landscape elements in a park. The aim of this research is to identify landscape elements in Meuraxa Tourism Park and be able to reveal the characteristics, function and suitability of landscape elements. The method used in this research is a qualitative method with descriptive evaluative, using two types of data in the discussion, namely primary data and secondary data. The results of the research show that the appropriate use of softscape elements in the form of plants in the Meuraxa Tourism Park has generally been fulfilled well. However, it is necessary to maintain existing plants. Judging from the hardscape elements, it has not been fulfilled properly and maintenance efforts are needed so that the garden looks orderly

Kata Kunci: Kata Kunci : Taman Wisata, Lanskap, elemen softscape, elemen hardscape

1. PENDAHULUAN

Taman pada dasarnya adalah sebuah area dengan ruang untuk berbagai kondisi. Kondisi tersebut meliputi lokasi, luas dan kondisi khusus lainnya, seperti tugas khusus pembangunan taman[1]. Wisata adalah hubungan antara kegiatan dan fasilitas yang menarik pengunjung ke suatu daerah atau tempat tertentu [2]. Elemen lanskap dalam elemen-elemen penunjang lanskap dapat dibedakan menjadi dua macam, terdiri dari elemen *softscape* dan elemen *hardscape* [3]. Elemen *softscape* adalah tanaman atau pohon dan air. Tumbuhan adalah bahan lanskap yang hidup dan tumbuh [4]. Sedangkan, dalam pengertian lainnya, elemen *softscape* adalah elemen pendukung yang biasanya berupa vegetasi, seperti pohon, perdu, dan rerumputan. Elemen *softscape* ini juga sangat berperan terhadap hasil penataan suatu lanskap. Elemen *hardscape* terbuat dari bahan atau elemen buatan selain vegetasi, terdiri dari bangunan, gazebo, kursi taman, kolam ikan, pagar, pergola, air mancur, lampu taman, batu, dan kayu [4]. Elemen *hardscape* terdiri dari 10 kriteria yang berbeda, yaitu batuan,kursi taman, tebing buatan, pekerasan, lampu taman, pergola dan bangunan [5]

Kota Banda Aceh pada Kecamatan Meuraxa adalah sebuah Kecamatan di Kota Banda Aceh, Provinsi Aceh yang merupakan salah satu pusat wisata, budaya dan ekonomi. Letak Kota Banda Aceh berada dekat dengan laut dan pantai yang sebagian besar difungsikan menjadi tempat wisata. Oleh karena itu keberadaan taman wisata sangat bermanfaat guna untuk menambah nilai estetika atau keindahan dan fungsinya. Kota Banda Aceh terdapat banyak taman sebagai fasilitas umum kota. Salah satu taman yang bisa dikunjungi di Kota Banda Aceh adalah Taman Wisata Meuraxa.



Gambar 1. Titik Lokasi Penelitian

Sebagai salah satu taman wisata yang sering dikunjungi oleh masyarakat dari berbagai kalangan untuk menikmati fasilitas taman. Taman Wisata Meuraxa memiliki fasilitas cukup lengkap yang tersedia untuk pengunjung. Namun, fasilitas yang ada pada taman masih kurang terpelihara, ada beberapa fasilitas taman yang rusak dan vegetasi kurang terawat sehingga taman kurang tertata.



Gambar 2. Taman Wisata Meuraxa

Penerapan elemen lanskap yang meliputi elemen *softscape* dan *hardscape* pada suatu taman sangat berperan penting terhadap suatu taman. Oleh karena itu, rumusan permasalahan dalam kajian ini adalah bagaimana ketepatan dan penataan elemen lanskap yang dapat ditemukan di Taman Wisata Meuraxa Banda Aceh. Hal ini mencakup analisis terhadap elemen *softscapedan hardscape* di dalam taman yang mengungkap peran dan fungsi elemen lanskap menjadi penting terhadap ketepatan elemen lanskap pada Taman Wisata Meuraxa, Banda Aceh.

2. METODOLOGI PENELITIAN

2.1. Jenis Penelitian

Metode penelitian yang digunakan yaitu metode kualitatif dengan deskriptif evaluatif. Metode ini digunakan untuk memperoleh gambaran dan data terkait studi kasus, berdasarkan fakta-fakta yang tampak. Metode deskriptif evaluatif dengan menggunakan

dua jenis data dalam pembahasannya yaitu data primer dan data sekunder dipakai dalam penelitian ini. Data primer didapatkan dengan cara observasi, sedangkan data sekunder berupa data survei, kumpulan data

2.2. Teknik Pengumpulan Data

Berikut ini merupakan teknik dalam pengumpulan data, yaitu:

- Observasi. Observasi merupakan teknik pengumpulan data dengan melakukan pengamatan dan survei langsung ke lapangan. Tujuan dilakukan observasi guna mengetahui gambaran yang ada dilapangan sehingga akan dapat dilihat jenis dan jumlah vegetasi yang ada pada kedua Taman kota tersebut, elemen lunak dan keras pada Taman, juga mengetahui ciri dari elemen lanskap peranan pada Taman Wisata Meuraxa, Banda Aceh.
- Dokumentasi. Dokumentasi adalah suatu cara yang bertujuan untuk membantu peneliti dalam mengumpulkan bukti yang sesuai eksisting dilapangan pada Taman Wisata Meuraxsa, Banda Aceh.
- Studi Pustaka. Pada studi perpustakaan dilakukan untuk pengumpulan data-data yang bersumber dari berbagai macam sumber, seperti: buku-buku, jurnal acuan, dan juga sumber bacaan lain yang berkaitan dengan tema sehingga penelitian akan bersifat lebih akurat dan dapat dipertanggungjawabkan kualitasnya.

2.3. Teknik Pengumpulan Data

Alat-alat yang digunakan pada penelitian ini meliputi GPS, meteran, laptop, kamera headphone. Penggunaan perangkat lunak berupa Autocad 2023, Adobe Photoshop 2023, SketchUp 2023 dan Microsoft Word 2013. Produk akhir dari penelitian ini berupa rekomendasi penataan elemen lanskap yang menjadi daya tarik pada Taman Wisata Meuraxa, Banda Aceh.

2.4. Teknik Analisa Data

Sebelum melakukan analisa data, tahapan-tahapan penelitian ini dimulai dengan melakukan penelitian terhadap data-data sekunder berupa data kepustakaan. Pada tahap pelaksanaan dilakukan obervasi di lokasi penelitian yang diperkuat dengan foto untuk validasi data. Metode yang digunakan dalam menganalisa data berupa metode deskriptif evaluatif mengenai data-data yang diperoleh.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan data-data yang telah didapat dari beberapa tahapan yang telah dilakukan, maka, peneliti akan melakukan analisis terhadapa elemen lanskap Taman Wisata Meuraxa.

3.1. Gambaran Objek Penelitian

Objek yang dikaji dalam penelitian ini adalah taman wisata yang terletak di Kecamatan Meuraxa pada Kota Banda Aceh. Objek yang diteliti Taman Wisata Meuraxa, taman tersebut terletak di pemerintahan Kota Banda Aceh yang berhadapan langsung dengan pantai dengan luas 25.000m². Taman in dibangun pada tahun 2013 dan penambahan atau renovasi dilakukan pada tahun 2017. Kondisi fisik pada Taman Wisata Meuraxa terdapat beberapa fasilitas seperti lampu taman kurang terawat dan pada tanaman kurang pemeliharaan

**Gambar 3.** Map dasar**Gambar 4.** Siteplan

3.2. Elemen Lanskap Taman Wisata Meuraxa

- Elemen *softcape* (lunak) Taman Wisata Meuraxa
- Elemen lunak yang terdapat pada Taman Wisata Meuraxa diuraikan dalam tabel berikut:

Tabel 1. Elemen *softcape* Taman Wisata Meuraxa

Nama Vegetasi	Jumlah	Keterangan
Cemara Angin (<i>Casuarina equisetifolia</i>)	46	Tinggi pohon ini sekitar 8 m dan lebar tajuk 4 m.
Trembesi (<i>Samanea saman</i>)	66	Tinggi pohon ini sekitar 8 m dan lebar tajuk 5 m.

Bodhi (<i>Ficus religiosa</i>)	5	Tinggi pohon ini sekitar 4 m dan lebar tajuk 2,5 m.
Ketapang (<i>Terminalia catappa</i>)	3	Tinggi pohon ini sekitar 5 m dan lebar tajuk 3 m.
Angsana (<i>Pterocarpus indicus</i>)	32	Tinggi pohon ini sekitar 4 m dan lebar tajuk 2 m.
Kayu putih (<i>Eucalyptus</i>)	6	Tinggi pohon ini sekitar 6 m dan lebar tajuk 3 m.
Rumput	-	Rumput yang ada di Taman Wisata Meuraxa merupakan rumput jenis gajah mini dan tumbuh di sela-sela tanaman yang ada pada taman.

- Elemen hardscape (keras) Taman Wisata Meuraxa
- Elemen keras yang terdapat pada Taman Wisata Meuraxa diuraikan dalam tabel berikut:

Tabel 2. Elemen *softscape* Taman Wisata Meuraxa

Nama Elemen	Jumlah	Keterangan
Pekerasan	-	Perkerasan dengan <i>paving</i> yang memiliki lebar 2,2 meter.
Kolam Air	1	Kolam pada Taman Wisata Meuraxa berjumlah 1 yang memiliki estetika tersendiri yang dipadukan dengan gazebo. Luas kolam pada Taman Wisata Meuraxa 5.000 m ² .
Lampu Taman	20	Lampu Taman yang ada di Taman Wisata Meuraxa terletak dipinggir jalan setapak yang ada di Taman. Lampu taman ini berfungsi untuk pencahayaan pada waktu malam hari dengan memeliki jarak 5 meter.
Kursi Taman	28	Kursi taman ini terbuat dari beton yang berukuran 40 x 100 cm. Pada Taman Wisata Meuraxa kursi ini berjumlah 28 buah dan menjadi penyebaran terbanyak pada taman ini.
Tempat Sampah	3	Pada Taman Wisata Meuraxa memiliki tempat pembuangan sampah utama yang berukuran 2 x 2 m yang terbuat dari beton. Terletak dekat jalan keluar dari Taman Wisata Meuraxa

Area Skateboard	1	Area skateboard yang menjadi tempat para pemain skateboard. Pada taman ini mimilik satu buah skateboard yang berukuran 15 x 5 meter. Selain untuk tempat tempat bermain skateboard di gunakan anak-anak untuk tempat bermain.
Tempat Bermain	5	Tempat bermain pada Taman Wisata Meuraxa memiliki 4 buah yang bentuknya beragam. Penggunaan material besi untuk struktur utama dan material fiber untuk pendukungnya. Tempat bermain ini berfungsi untuk tempat anak-anak bermain yang berkunjung di taman ini
Gazebo	2	Gazebo pada Taman Wisata Meuraxa memiliki 2 yang berada dekat kolam yang berfungsi untuk tempat istirahat pada taman
Pagar	-	Taman Wisata Meuraxa memiliki pagar yang mengelilingi area kolam yang bertujuan untuk pembatas area kolam dengan area taman. Selain untuk pembatas pagar ini bertujuan juga untuk keamanan.
Batuhan	-	Batuhan yang terdapat di Taman Wisata Meraxa pada umunya merupakan batuan alami yang disusun rapi berbentuk lingkaran.

Elemen lenskap pada Taman Wisata Meuraxa dapat dibagi menjadi dua berupa elemen lunak (softscape) dan elemen keras (hardscape). Temuan dilapangan elemen lunak meliputi vegetasi yang ada pada taman. Elemen hardscape dapat meliputi pekerasa, batuan, kolam, gazebo, tempat bermain , area skateboard, panggung, lampu taman, kursi taman, dan bangunan yang ada di Taman Wisata Meuraxa berdasarkan temuan dilapangan dengan cara observasi.

3.3. Analisis Elemen Softcape

- Karakteristik Tanaman

Karakteristik elemen softscape pada Taman Wisata Meuraxa meliputi benuk tajuk, tekstur, warna, dan fungsi (ekologis). Elemen lunak (softscape) yang ada pada Taman Wisata Meuraxa adalah vegetasi. Penyebaran vegetasi yang ada pada taman berjumlah 7 jenis tanaman yang tersebar pada taman ini.

Tabel 3. Karakteristik tanaman

Jenis Tanaman	Karakteristik				
	Bentuk tajuk	Tekstur	Warna	Fungsi	Tinggi
Cendana Angin	Kerucut	Halus	<ul style="list-style-type: none"> • Daun berwarna hijau gelap 	Terpenuhi	8 meter
Trembesi	Payung	Kasar	<ul style="list-style-type: none"> • Daun berwarna hijau pekat • Bunga berwarna putih 	Terpenuhi	8 meter
Margosa	Bulat	Kasar	<ul style="list-style-type: none"> • Daun berwarna hijau bunga • Bunga berwarna putih 	Terpenuhi	5 meter
Ketapang	Kolom	Kasar	<ul style="list-style-type: none"> • Daun berwarna hijau muda • Bunga berwarna kuning 	Terpenuhi	5 meter
Angsana	Kolom	Kasar	<ul style="list-style-type: none"> • Daun berwarna hijau tua • Bunga berwarna kuning 	Terpenuhi	4 meter
Bodhi	Payung	Kasar	<ul style="list-style-type: none"> • Daun berwatna hijau 	Terpenuhi	4 meter
Kayu putih	Bulat	Kasar	<ul style="list-style-type: none"> • Daun berwarna hijau bunga • Bunga berwarna putih 	Terpenuhi	6 meter
Rumput	Kerucut	Kasar	<ul style="list-style-type: none"> • Daun berwarna hijau 	Terpenuhi	-

Berdasarkan observasi dan tabel analisis tentang sifat-sifat unsur elemen softscape pada Taman Taman Wisata Meuraxa yang meliputi cemara angin, trembesi, margosa, ketapang, angsana, bodhi dan kayu putih sudah terpenuhi dengan baik berdasarkan fungsi tanaman secara ekologis.

- Habitus Tanaman

Habitat tanaman pada Taman Wisata Meuraxa meliputi pola pertumbuhan, sistem perakaran, tempat tumbuh, dan pemeliharaannya. Untuk analisa habitat ini dapat diuraikan dalam tabel berikut ini.

Tabel 4. Habitus tanaman

Jenis Tanaman	Habitat			
	Pola Pertumbuhan	Sistem Perakaran	Tempat Tumbuh	Pola Pemeliharaan
Cemara agin	<i>Deterministik</i>	Tunggal	Tempat Kering	Pemangkasan
Trembesi	<i>Deterministik</i>	Tunggang	Tempat Kering	Pemangkasan
Margosa	<i>Deterministik</i>	Tunggang	Tempat Kering	Pemangkasan
Ketapang	<i>Deterministik</i>	Tunggang	Tempat Kering	Pemangkasan
Angsana	<i>Deterministik</i>	Tunggang	Tempat Kering	Pemangkasan
Kayu putih	<i>Deterministik</i>	Tunggang	Tempat Kering	Pemangkasan
Rumput	<i>Non deterministic</i>	Serabut	Tempat Kering	Pemangkasan

Berlandaskan pada tabel observasi dan analisis di atas, habitus elemen softscape pada Taman Wisata Meuraxa belum terpenuhi dengan baik berdasarkan pola pemeliharaan. Pada Taman Wisata Meuraxa pada pola pemeliharaan hanya melakukan pemangkasan sehingga belum terpenuhi standar dalam aspek pola pemeliharaan elemen softscape.

3.4. Analisis Elemen Hardscape

Analisa dan observasi dilakukan berdasarkan teori Wahyuni dan Qamarun [5], meliputi batuan, gazebo, kursi taman, kolam air, tebing buatan, jalan setapak, pekerasan, lampu taman, pagar, pergola, dan banguna gedung. Untuk menganalisa dapat diuraikan dalam tabel berikut.

Tabel 5. Analisis ketepatan elemen lanskap

Kategori	Standar	Keterangan
Batuhan	Batuhan kurang bagus apabila ditempatkan pada tengah taman, lebih baik bila diletakkan kesamping atau pada sudut taman. Beberapa bebatuan tertimbun di dalam tanah memberi kesan yang natural dan terlihat kesatuan pada pada taman. Lebih indah ketika ada sekumpulan bebatuan di sudut taman.	Batuhan terletak pada tengah-tengah area taman.
Gazeno dan kursi taman	Sebuah bangunan atau gazebo yang teduh di taman sebagai tempat istirahat untuk menikmati taman. Bangku taman adalah	Gazebo pada taman memiliki 2 jenis dan kursi taman memiliki 3

Kolam air	bangku panjang yang melekat pada kursi dan ditempatkan di gazebo.	jenis yang berada pada taman.
Tebing buatan	Dirancang untuk menunjang fungsi bangunan pada sebuah bangunan atau bagian dari taman dengan estetika tersendiri. Kolam umumnya digabungkan pada dinding batu dengan elemen air yang menciptakan efek dinamis. Kolam semakin terlihat hidup ketika ada permainan air. Tebing buatan sangat disukai oleh kalangan pengunjung taman. Tebing buatan ini dibuat untuk memberi kesan alami, tebing buatan ini berfungsi untuk menyembunyikan dinding pembatas yang bertekstur licin dan massive, agar tidak adanya penyilauan disaat siang hari.	Terdapat kolam yang luas 5000 m ² yang ada pada taman.
Jalan setapak	Jalan setapak atau batu pijakan dibuat sedemikian rupa agar tidak merusak rerumputan dan tanaman yang ada pada taman. Selain itu, dapat berperan sebagai elemen pendukung taman.	Tidak ada
Perkerasan	Pakerasan taman juga dapat dibentuk dari beberapa material, misalnya ubin, paving, aspal, batu bata, dan material lainnya. Adapun fungsi dari pekerasan adalah untuk digunakan pejalan kaki (pedestrian) atau sebagai penghalang. Elemen ini menjadi bagian utama dari taman dan memelihara suasana di malam hari. Lampu berfungsi juga menjadi penerang taman dan dapat meningkatkan nilai keindahan taman.	Terdapat 3 jenis material pekerasan yang ada pada taman
Lampu taman	Tinggi maksimum 1,2m, area tembus 60%, dan area besar dengan ketinggian 0,5m dari depan halaman. Seimbangkan ketinggian untuk membuat pola ritmis. Bidang transparan sebagai pengelolaan lingkungan, pengaturan dan penerapan keterbukaan yang ramah lingkungan.	Terdapat 20 lampu taman
Pagar atau benteng	Pergola adalah rangka-rangka yang dibuat untuk menyangga dan merambatkan tanaman yang kerapatannya mampu memberikan keteduhan dibawahnya yang mengganti fungsi gazebo.	Terdapat pagar atau benteng mengeliling kolam pada taman dan tinggi pagar 1,2 m
Pergola		Tidak ada

Bangunan gedung	<ul style="list-style-type: none">● Antara bangunan dan ruang luarnya harus merupakan suatu kesatuan dari segi penampilan.● Pemahaman nilai-nilai bentuk dari garis pada bangunan untuk menyelaraskan dengan penampilan lanskap.● Pemahaman bagian-bagian bangunan dalam hubungannya dengan lanskap, karena lanskap memang melengkapi fungsi dan estetika bangunan sehingga bagus dipandang baik dari luar maupun dari dalam bangunan.● Memanfaatkan bagian bangunan dalam penampilan lanskap sehingga benar-benar tidak ada pemisahan antara bangunan dan ruang luar.	Ada 3 bangunan pada taman berupa musala, toilet, dan gudang
-----------------	-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	-------------------------------------------------------------

Berdasarkan tabel observasi dan analisis di atas, elemen *hardscape* Taman Wisata Meuraxa tidak memenuhi syarat dengan baik secara kuantitatif maupun kualitatif. Kesempurnaan fasilitas yang dibutuhkan taman tidak terpenuhi dengan baik. Sementara itu, kurangnya perhatian pengunjung dan pengelola, sehingga kerusakan yang ada melemahkan fungsi elemen tersebut.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian pada Taman Wisata Meuraxa yang meliputi elemen softscape dan hardscape belum memenuhi aspek pemeliharaan dan standar. Adapun dalam perihal ini adalah sebagai berikut.

1. Elemen softscape

- Karakteristik tanaman yang terdapat pada Taman Wisata Meuraxa sudah memenuhi standar yang sudah ada meliputi fungsi tanaman secara ekologis.
- Habitus tanaman pada taman belum memenuhi standar pada pola pemeliharaan. Namun perlu adanya peningkatan pada pemeliharaan tanaman yang sudah ada sehingga tanaman terkesan lebih tertata.

2. Elemen hardscape

- Batuan belum memenuhi standar dikarenakan batuan berada pada tengah-tengah taman.
- Gazebo dan kursi taman sudah memenuhi standar yang ada, namun adanya perawatan atau pemeliharaan.
- Kolam air pada Taman Wisata Meuraxa belum memenuhi standar, belum adanya permainan air pada kolam.
- Jalan setapak sudah memenuhi standar, namun perlu diperhatikan dari segi pemeliharaan.
- Pekerasan sudah memenuhi standar elemen hardscape yang sudah ada, namun ada peningkatan pemeliharaan pada pekerasan yang tersedia pada taman.
- Lampu taman sudah terpenuhi standar elemen hardscape, namun kurang perhatian terhadap pemeliharaannya. Karena kondisi eksisting ada beberapa lampu yang rusak.
- Pagar atau benteng sudah memenuhi standar elemen hardscape yang sudah ada.

- Bangunan gedung pada Taman Wisata Meuraxa sudah memenuhi standar hardscape yang sudah ada.

Adanya elemen hardscape yang harus ditambahkan bertujuan untuk terpenuhi standar elemen hardscape taman dapat lebih fungsional. Adapun elemen hardscape yang harus ditambah, antaranya;

- Tebing buatan
- Pergola

UCAPAN TERIMAKASIH

Puji dan syukur saya panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan rahmat-Nya , saya dapat menyelesaikan penelitian ini. Penulis juga sangat berterimakasih kepada Dosen Pembimbing yang telah membantu dan juga membimbing sehingga penelitian ini dapat diselesaikan sebagaimana mestinya. Terimakasih juga disampaikan kepada warga sekitar Pasar Tradisional Gambir yang telah bersedia untuk menjadi narasumber dari penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Sintia & Murhananto, *Mendesain, membuat, dan merawat taman rumah* : AgroMedia Pustaka, 2004. [Online]. Available: <https://books.google.co.id/books?id=I9uBUDZcbtIC>
- [2] H. Marpaung, *Pengetahuan kepariwisataan*. Alfabeta, 2002. [Online]. Available: <https://books.google.co.id/books?id=WvazHAAACAAJ>
- [3] S. Handayani, “Lansekap dalam arsitektur,” pp. 1–11, 2009.
- [4] R. Hakim, “Komponen Perancangan Arsitektur Lansekap,” *PT Bumi Aksara*, vol. 17, no. 2. p. 384, 2014.
- [5] E. Wahyuni and Q. Qomarun, “Identifikasi Lansekap Elemen Softscape Dan Hardscape Pada Taman Balekambang Solo,” *Sinektika J. Arsit.*, vol. 13, no. 2, pp. 114–124, 2013, doi: 10.23917/sinektika.v13i2.755.